

**PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK MODEL EGGEN
DAN KAUCHACK BERBASIS APLIKASI MULTIMEDIA INTERAKTIF**
**(Penelitian dan Pengembangan pada Siswa Kelas VIII SMP
di Kabupaten Sumedang)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**HESTU NODYA KAWULAN
1402259**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2016**

**PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK MODEL EGGEN
DAN KAUCHACK BERBASIS APLIKASI MULTIMEDIA INTERAKTIF
(*Research and Development* pada Siswa Kelas VIII SMP
di Kabupaten Sumedang)**

oleh

Hestu Nodya Kawulan

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

© Hestu Nodya Kawulan 2016
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2016

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

HESTU NODYA KAWULAN
PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK MODEL EGGEN
DAN KAUCHAK BERBASIS APLIKASI MULTIMEDIA INTERAKTIF
(Penelitian dan Pengembangan pada Siswa Kelas VIII SMP
di Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2015/2016)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,

Dr. Vismaya S. Damaianti, M.Pd.
NIP 19670415199032001

Pembimbing II,

Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
NIP 196008091986012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004

ABSTRAK

PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK MODEL EGGEN DAN KAUCHAK BERBASIS APLIKASI MULTIMEDIA INTERAKTIF

(Penelitian dan Pengembangan pada Siswa Kelas VIII
di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2015/2016)

Hestu Nodya K.
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia

Menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa. Adapun menyimak berita, laporan, drama, dan novel merupakan beberapa kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat dalam kurikulum kelas VIII SMP. Dengan demikian, siswa harus dapat mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan angket yang dibagikan pada Seminar Bulan Bahasa, nilai KKM untuk pembelajaran menyimak setiap sekolah berbeda. Rentang nilai adalah 72-78. Adapun hampir seluruh sekolah menetapkan nilai KKM ialah 75 untuk pembelajaran menyimak. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan, 58,54% guru menyatakan nilai siswa masih belum mencapai KKM untuk kompetensi menyimak. Selain itu, belum ada alat evaluasi menyimak yang teruji validitas dan reliabilitasnya bahkan sebanyak 33% sekolah belum pernah memberikan tes menyimak bahasa Indonesia untuk kelas VIII SMP.

Dengan demikian, peneliti merancang sebuah alat evaluasi yang dapat membantu siswa maupun guru dalam tes menyimak di kelas VIII SMP. Alat evaluasi tersebut telah divalidasi oleh pakar dan tes sebelum diujicobakan pada tahap I dan II. Dalam penelitian ini, penulis membahas mengenai profil alat evaluasi menyimak saat ini, desain alat evaluasi yang dikembangkan, pengembangan alat evaluasi menyimak, dan implementasi dari alat evaluasi menyimak yang dikembangkan pada siswa kelas VIII di SMP Kabupaten Sumedang.

Metode dan desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian pengembangan menggunakan Model Borg dan Gall. Peneliti menggunakan 1 kelas dari sekolah di luar populasi untuk melakukan uji soal, beberapa kelas dari 3 sekolah sampel untuk uji terbatas, dan sejumlah kelas dari 6 sekolah sampel untuk uji luas. Populasi penelitian merupakan seluruh siswa kelas VIII yang berada di Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 91,11% siswa lulus kompetensi menyimak. Selain itu, melalui perhitungan uji nonparametrik *Mann-Whitney* diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa dari berbagai kelompok klaster. Respons siswa dan guru pun positif terhadap alat evaluasi ini. Sebagai contoh, siswa dapat mendengar lebih jelas dan fokus. Semantara itu, guru dapat menghemat energi dan waktu baik dalam hal pembacaan bahan simakan maupun pemeriksaan hasil nilai siswa dalam kompetensi menyimak.

Kata kunci : alat evaluasi menyimak, model Eggen dan Kauchak, aplikasi multimedia interaktif

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE MULTIMEDIA APPLICATION BASED LISTENING EVALUATION TOOL USING EGGEN AND KAUCHACK'S MODEL

(Research and Development in the second grade of junior high school
in Sumedang Academic Year 2015/2016)

Hestu Nodya K.
Indonesia Language Education
Indonesia University of Education

Listening is a skill that must be mastered by the students in language learning process. As for listening to news, reports, plays, and novels are some basic competences in Indonesian subject included in the curriculum of the second grade of junior high school. Thus, the students should be able to pass the passing standard assigned by the school. Based on the questionnaire distributed in Language Month Seminar, the listening competence passing standard of each school is different. The range is from 72 to 78. Though almost all schools set the passing standard in 75 for listening. Based on the results of questionnaires distributed, 58.54% of the teachers stated that the students still had not passed the listening competence passing standard.

Based on the explanation above, the researcher designed an evaluation tool that could help students and teachers in listening test in the second grade of junior high school. The evaluation tool has been validated by experts and tests before tested in phase I and II. In this research, the researcher discusses the current listening evaluation tool profile, the design of the evaluation tools developed, the development of the listening evaluation tool, and the implementation of the listening evaluation tool developed in the second grade of junior high school in Sumedang.

The method and design used in this research was the research and development using Borg Gall's Model. The researcher employed one class of a school outside the population to verify the questions tested, some classes from 3 sample schools for the limited test, and some classes from 6 sample schools for extensive test. The population of the research was all of the second graders of junior high school in Sumedang. The result of the research showed that 91.11% passed the listening competence standard. In addition, through the Mann-Whitney nonparamtrik test, it could be seen that there was no significant difference between students from different clusters. The students and the teachers also responded positively towards this evaluation tool. For example, the students could listen to the tape clearly and be more focus. Besides, the teachers could save both energy and time in reading the test materials and examining the results of the students' grades in listening competence.

Keywords : listening evaluation tool, Eggen dan Kauchak's Model, interactive multimedia application

DAFTAR ISI

	hlm.
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Struktur Organisasi Penulisan	9
BAB II KAJIAN MENGENAI ALAT EVALUAS, MENYIMAK, MODEL EGGEN DAN KAUCHAK, DAN APLIKASI MULTIMEDIA INTERAKTIF	11
A. Landasan Teoretis	11
1. Evaluasi	11
a. Pengertian Evaluasi.....	11
b. Fungsi Evaluasi	13
c. Objek Evaluasi	15
d. Jenis-Jenis Evaluasi	15

2. Alat Evaluasi.....	18
a. Pengertian Alat Evaluasi	18
b. Prinsip-Prinsip Alat Evaluasi	19
3. Menyimak.....	21
a. Pengertian Menyimak	21
b. Tujuan Menyimak	22
c. Jenis-Jenis Menyimak	23
4. Model Eggen dan Kauchak	25
a. Hakikat Model Eggen dan Kauchak	25
b. Prinsip-Prinsip Dasar Model Eggen dan Kauchak	25
c. Tipe-Tipe Model Evaluasi dalam Model Eggen dan Kauchak	28
1) Penilaian dalam Tipe Model Temuan Terbimbing	29
2) Penilaian dalam Tipe Model Peraihan Konsep	31
3) Penilaian dalam Tipe Model Integratif	34
5. Aplikasi Multimedia Interaktif.....	41
a. Pembelajaran Berbasis Komputer	41
1) Hakikat Pembelajaran Berbasis Komputer	41
2) Manfaat Pembelajaran Berbasis Komputer	42
3) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Komputer	44
b. Media	46
1) Hakikat Media	46
2) Manfaat Media	47
3) Jenis-Jenis Media	47
c. Aplikasi Multimedia Interaktif	49
1) Hakikat Aplikasi	49
2) Jenis-Jenis Aplikasi	50
3) Aplikasi Multimedia Interaktif	52
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	54
C. Anggapan Dasar	58
D. Definisi Operasional.....	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Metode Penelitian.....	60
B. Teknik Pengumpulan Data	63
1. Pembagian Angket	63
2. Observasi	64
3. Tes Kompetensi Menyimak	64
4. Dokumentasi	64
C. Teknik Analisis Data	65
D. Teknik Pengolahan Data	65
E. Instrumen Penelitian.....	68
1. Lembar Angket untuk Survei Guru di Kabupaten Sumedang	71
2. Lembar Angket untuk Mengetahui Seputar Pengalaman Siswa Kelas 8 SMP dalam Evaluasi Menyimak di Kabupaten Sumedang	72
3. Lembar Observasi untuk Survei Proses Evaluasi Menyimak di Kabupaten Sumedang	75
4. Lembar Observasi Proses Evaluasi Menyimak Menggunakan Aplikasi Media Interaktif	77
5. Lembar Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak BerbasisAplikasi Media Interaktif	78
6. Angket untuk Siswa sebagai Responden Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif	82
7. Angket untuk Guru sebagai Responden Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif	85
F. Populasi dan Sampel Penelitian	86
1. Populasi Penelitian	87
2. Sampel Penelitian	90
G. Jadwal Penelitian	90

BAB IV PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENYIMAK MODEL EGGEN DAN KAUCHAK BERBASIS APLIKASI MULTIMEDIA INTERAKTIF	92
A. Profil Alat Evaluasi Menyimak dan Seputar Menyimak di Kabupaten Sumedang	92
B. Desain dan Tampilan Alat Evaluasi	108
C. Pengembangan Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif	119
1. Validasi Instrumen Penelitian	119
2. Tes Tahap I dan II untuk Penerapan Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif	178
D. Implikasi dari Penerapan Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif terhadap Siswa dan Guru di Kabupaten Sumedang	195
1. Implikasi dari Penerapan Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif terhadap Siswa di Kabupaten Sumedang	195
2. Implikasi dari Penerapan Alat Evaluasi Menyimak Model Eggen dan Kauchak Berbasis Aplikasi Multimedia Interaktif terhadap Siswa dan Guru di Kabupaten Sumedang	209
E. Pembahasan	213
BAB V PENUTUP.....	223
A. Kesimpulan	223
B. Saran	224
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	

Lampiran 1

Perhitungan Statistik

Lampiran 2

Angket

Lampiran 3

Validasi

Lampiran 4

Surat-Surat

Lampiran 5

Foto-Foto

DAFTAR TABEL

Tabel	hlm.
2.1 Jenis-Jenis Tes.....	16
2.2 Contoh Soal Umum dan Soal Model Eggen dan Kauchak	40
3.1 Rincian Instrumen dalam Penelitian	68
3.2 Kriteria Nilai Kemampuan Menyimak Siswa	78
3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Menyimak Siswa Kelas VIII SMP	78
3.4 Daftar Populasi Penelitian	87
3.5 Jadwal Penelitian.....	90
4.1 Hasil Survei Angket Guru mengenai Alat Evaluasi Menyimak dan Seputar Menyimak di Kabupaten Sumedang	92
4.2 Hasil Survei terhadap Siswa seputar Menyimak dan Evaluasinya (Bagian I)	102
4.3 Hasil Survei terhadap Siswa seputar Menyimak dan Evaluasinya (Bagian II)	105
4.4 Perbedaan Desain Awal dan Akhir Aplikasi.....	109
4.5 Daftar Nama Validator.....	119
4.6 Kisi-Kisi Soal	121
4.7 Kisi-Kisi Tingkat Kesulitan Soal	123
4.8 Kartu Soal Sebelum Divalidasi	124
4.9 Masukan dari Validator untuk Soal	145
4.10 Kartu Soal Setelah Direvisi.....	146
4.11 Masukan dari Validator untuk Rekaman (Bahan Simakan).....	175
4.12 Masukan dari Validator untuk Aplikasi Tes Menyimak	176
4.13 Kode untuk Sampel Penelitian	178
4.14 Nilai Siswa A1	179
4.15 Nilai Siswa B1.....	181
4.16 Nilai Siswa C1.....	183

4.17	Nilai Siswa A2	185
4.18	Nilai Siswa B2.....	186
4.19	Nilai Siswa C2.....	188
4.20	Nilai Siswa A3	190
4.21	Nilai Siswa B3.....	192
4.22	Nilai Siswa C3.....	194
4.23	Gambaran Nilai Siswa secara Umum dalam Tes Menyimak Menggunakan Aplikasi Multimedia Interaktif	196
4.24	Gambaran Nilai Tes Tahap I dan II.....	197
4.25	Normalitas Tes Tahap I dan II	198
4.26	Perbandingan Signifikansi Nilai Tes Tahap I dan II	198
4.27	Gambaran Nilai Kelompok A dan B	199
4.28	Normalitas Kelompok A dan B	199
4.29	Perbandingan Signifikansi Kelompok A dan B	200
4.30	Gambaran Nilai Kelompok A dan C	201
4.31	Normalitas Kelompok A dan C	202
4.32	Perbandingan Signifikansi Kelompok A dan C	202
4.33	Gambaran Nilai Kelompok B dan C	203
4.34	Normalitas Kelompok B dan C	204
4.35	Perbandingan Signifikansi Kelompok B dan C	204
4.36	Respons Siswa Tes Tahap I terhadap Aplikasi Multimedia yang Dikembangkan	206
4.37	Respons Siswa Tes Tahap II terhadap Aplikasi Multimedia yang Dikembangkan	207
4.38	Kendala dalam Pelaksanaan Tes Menyimak	209
4.39	Respons Guru Tes Tahap I terhadap Aplikasi Multimedia Interaktif.	210
4.40	Respons Guru Tes Tahap II terhadap Aplikasi Multimedia Interaktif.....	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hlm.
1.1 Persentase Materi Menyimak yang Paling Dikuasai Siswa	2
1.2 Persentase Pengalam Tes Menyimak Siswa	4
1.3 Persentase Teknik Guru dalam Evaluasi Menyimak	5
1.4 Ketertarikan Siswa untuk Menggunakan Aplikasi dalam Tes Menyimak	6
2.1 Paul Eggen	25
2.2 Kauchak.....	26
2.3 Pola Penilaian Tipe Temuan Terbimbing	31
2.4 Pola Penilaian Tipe Peraihan Konsep	33
2.5 Pola Penilaian Tipe Integratif	39
2.6 <i>Screenshot</i> Soal dari Aplikasi Simulasi UKBI.....	39
2.7 <i>Screenshot</i> Soal dari Buku Paket	40
3.1 Alur Penelitian dan Pengembangan	60
3.2 Alur Perhitungan Statistik	67
4.1 <i>Flowchart</i> Alat Evaluasi yang Dikembangkan	108
4.2 Tampilan Pembuka pada Aplikasi	111
4.3 Tampilan Pengisian Identitas Siswa	111
4.4 Tampilan Konfirmasi Pengisian Identitas.....	112
4.5 Tampilan untuk Pengisian yang Salah	112
4.6 Tampilan Menu Utama	113
4.7 Tampilan Tips Menyimak	113
4.8 Tampilan Petunjuk Pengerjaan Soal	114
4.9 Tampilan Sebelum Rekaman Diputar	114
4.10 Tampilan Ketika Rekaman Diputar.....	115
4.11 Tampilan Soal Tes Menyimak Siswa.....	115
4.12 Tampilan Ketika Jawaban Siswa Salah.....	116

4.13	Tampilan Ketika Jawaban Siswa Benar	116
4.14	Tampilan Masukan untuk Siswa	117
4.15	Tampilan Hasil Tes Menyimak Siswa	117
4.16	<i>Screenshot</i> Jawaban Siswa dari Anates.....	177
4.17	<i>Screenshot</i> Hasil Analisis dari Anates	178
4.18	Persentase Kelulusan Siswa	205
4.19	Hal-Hal yang Membuat Siswa Sulit untuk Menyimak	216
4.20	Dampak Alat Evaluasi terhadap Motivasi	218
4.19	Nilai Sekolah A1, A2, A3, B1, B2, B3, C1, C2 dan C3	219

DAFTAR PUSTAKA

- Anckar. (2011). Assessing language listening comprehension by means of the multiple-choice. *Jyväskylä Studies in Humanities*, 4 (1), pp. 30-57.
- Agustina, V. F. (2013). Pengembangan alat evaluasi menyimak apresiatif novel mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII Semester 2. UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Arikunto. (2012). *Prosedur penilaian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Barta. E. (2010). Test takers listening comprehension sub-skills and strategies. *WoPaL*, 4 (3), pp. 59-85.
- Bleidt R., Borsum A., Fucchs H., Weiss S. M. (2014). Object-based audio: opportunities for improved listening experience and increased listener involvement. *SMPTE Journal*. 8 (1). 1-20.
- Buck, G. (2010). Testing listening comprehension in Japanese University entrance examinations. *JALT Journal: Modern Language*, 19 (1-2), pp. 15-41.
- Coniam, D. (2014). Computerized dictation for assessing listening proficiency. *Calico Journal*, 13 (2-3), pp 73-85.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhanta, R. (2009). *Pengantar ilmu komputer*. Surabaya: Indah.
- Dwiwandono, S. (2008). *Tes bahasa: pegangan bagi pengajar bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Eggen, P., Kauchak, P. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indeks.

- Eng L. S., Mohamed R. (2013). Analysis of students competency in listening comprehension of the english language at pakistani secondary school level. *IDOSI Publications:Middle-East Journal of Scientific Research*, 16 (3): 331-341.
- Fraidan, A. A. (2012). An investigation of the nature of short-answer questions and dictation as different types of testing items. *International Journal of Linguistics: Direct and Indirect Assessments of Listening*, 4 (3), pp. 149-178.
- Ginther, A. (2009). Language testing comprehension stimuli context and content visuals and performance on listening. *Sage Publications: Language Testing*. 19 (2), pp. 133.
- Halim, dkk. (1982). *Ujian bahasa: petunjuk ringkas untuk membuat soal, melaksanakan, menilai, dan menafsirkan hasil*. Jakarta: Wira Nurbakti.
- Hammadi, F. S. H. (2011). The effectiveness of using a multi-media software in developing some listening skills among Saudi Secondary School students. *Damascus University Journal*, 27 (3-4), pp. 53-86.
- Hartono, J. (1999). *Analisis dan desain sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hariningsih. (2008). *Membuka ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Harviyanto, N. A. (2013). Peningkatan keterampilan menyimak menggunakan metode *listening in action* pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Boja. Universitas Negeri Semarang: tidak diterbitkan.
- Hasanah, U. (2011). *Penggunaan media berbasis audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar agama Islam di SMPN 12 Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: tidak diterbitkan.
- Hermawan, D. P. D. (2012). Jenis-jenis program aplikasi serta fungsinya. Tersedia: [Online]. <http://dwdeni.blogspot.co.id>. [23 Januari 2015].
- Hermawan, H. (2012). *Menyimak: keterampilan berkomunikasi yang terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Iubad, S. H. (2013). The effectiveness of a multimedia based learning program on developing seventh graders listening comprehension skills and attitudes in Gaza governorate. *The Islamic University-Gaza Deanery Journal.*, 2 (1), pp. 1-8.
- Kurniawan dan Rachmat. (2010). *Teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan. (2014). *Pembelajaran berbasis komputer*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Leacock, T. L., & Nesbit, J. C. (2014). A framework for Evaluating the quality of multimedia learning resources. *Educational Technology and Society*, 10 (2), 44-59.
- Malik S., Agarwal A. (2012). Use of multimedia as a new educational technology tool—a study. *International Journal of Information and Education Technology*, 2 (5), pp. 486-471.
- Mohamadkhani K., Farokhi E. (2013). The effect of using audio files on improving listening comprehension. *International Journal of Learning and Development*, 3 (1), pp. 132-137.
- Muda, D. I. (2008). *Jurnalistik televisi: menjadi reporter profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Puakpong, N. (2015). An individualized cell CALL listening comprehension program: making listening more meaningful for Thai learners of English. *International Studies and Tourism: Philosophy Education*, 3 (3), pp. 32-46.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robinson, W. (2012). Curriculum-based assessment of oral language and listening comprehension: a tool for intervention and progress monitoring in the common core state standards. *Seminars In Speech And Language*. 33, (2), pp, 160-171.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Saputra, R. (2015). Pentingnya kemampuan menyimak dalam kehidupan. [online]: Tersedia: <http://www.riosaputra.com/2015/01/pentingnya-keterampilan-menyimak-dalam.html>. [10 November 2015].
- Shihabuddin. (2008). *Evaluasi pengajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Stempler L. K. (2013). Educational characteristics of multimedia: a literature review. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 6 (3-4), 339-359.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2006). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan sistem evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sung, P., Lin S. W., Hung, P. H. (2015). Factors affecting item difficulty in English listening comprehension tests. *Universal journal of educational research*, 3 (7), pp. 451-459.
- Syamsuddin. (2011). *Dari ide, bacaan, simakan menuju menulis efektif: teori, teknik, redaksi*. Bandung: Geger Sunten.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thanajaro, M. (2011). Using authentic materials to develop listening comprehension in English. *Curriculum and Instruction Blacksburg*, 3 (2), pp. 85-130.
- Thompson. (2005). Testing listening comprehension. *AATSL: Language Tests*, 3 (1), pp. 3-31.

- Vandergrift, L. (2010) Teaching and testing listening comprehension. *Language Learning*, 3 (22), pp. 395-411.
- Viana, F. L., Santos, S., Ribeiro, I., Chaves-Sousa, S., Brandão, S., Cadime, I., Maia, J. (2015). Listenitg comprehension assessment: validity studies of two vertically scaled tests for Portuguese students. *Universitas Psychologica*,14 (1), pp. 345-354.
- Wang, Y., Chou C. (2014). Evaluation criteria for english listening and speaking e-learning courses. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 11 (7), pp. 223–237.
- Weda, M. (2011). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.